

**PROBLEMATIKA AL-QIRĀ'AH AL-JAHRIYYAH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VII MTs NEGERI WONOSARI GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

HIDAYATUL MAISAH

NIM: 08420090

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Maisah
NIM : 08420090
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Dsn. Kerokan, Ds. Kutoanyar , RT/RW: 03/01,
Kec. Kedu, Kab. Temanggung, Jawa Tengah.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Problematika *Al-Qirā’ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul” adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Yang menyatakan



Hidayatul Maisah
NIM: 08420090



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hidayatul Maisah

NIM : 08420090

Judul Skripsi : Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

NIP. 19590114 198803 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hidayatul Maisah
NIM : 08420090
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Tulisan disesuaikan dengan transliterasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 26 Mei 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui:
Pembimbing/ Ketua sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Hidayatul Maisah
NIM : 08420090
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريد	xi	Abstrak bahasa Arab diperbaiki
2.	Bab III	59	Data tentang nama siswa dan kesulitan melafalkan kata, perlu dilengkapi dengan penyebab-penyebabnya secara psikologis, sosial, budaya dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 26 Mei 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui:

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hidayatul Maisah
NIM : 08420090
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Motto	viii	Perlu ditambah Footnote
2	تجريد	xi	Diperbaiki
3			Batas kanan-kiri disesuaikan aturan

Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 26 Mei 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui:
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/ 043 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hidayatul Maisah

NIM : 08420090

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Senin, 21 Mei 2012

Nilai munaqosyah : 91 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 01 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19500525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

- (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2). Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq; 1-5).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hidayatul Maisah (08420090) skripsi yang berjudul Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Berdasarkan fakta yang ada, hasil pembelajaran bahasa Arab dari sekian aspek yang ditargetkan dalam kurikulum di MTs Negeri Wonosari saat ini masih belum memuaskan lebih khususnya keterampilan membaca siswa masih jauh dari target yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa masih kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika membaca nyaring yang dihadapi siswa serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk menangani permasalahan-permasalahan yang timbul sehingga tujuan pembelajaran membaca nyaring dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penulis menggunakan sampel penelitian di kelas VII F MTs Negeri Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) problematika siswa dalam membaca nyaring (*Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah*) khususnya sistem bunyi, bentuk huruf dan kosa kata yang berbeda dengan bahasa siswa. (2) upaya untuk mengatasi problematika tersebut diantaranya *dari guru* yaitu membekali siswa dengan mengenalkan huruf hijaiyah dan mufrodat, memberikan contoh dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab, melakukan penekanan khusus terhadap huruf-huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, memberi tugas kepada siswa untuk berlatih membaca dengan menggunakan buku di perpustakaan dan juga memberi motivasi. Sedangkan *dari sekolah* yaitu melakukan tes seleksi masuk untuk para calon siswa baru dan menambah buku paket bahasa Arab dan buku-buku lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

هداية المعيشة ٠٨٤٢٠٠٩٠ مشكلة القراءة الجهرية في تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول، البحث، يوكياكرتا: في كلية التربية والتعليم لجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٢.

بناء على الوقائع، نتائج تعليم اللغة العربية من ذلك الجوانب التي تستهدف في المناهج الدراسية للمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ونوساري لاتزال غير جيد، ولاسيما في مهارة القراءة لطلاب الفصل السابع وكانت الحاصلة بعيدة من الأهداف. هذه الحال تسبب أن أكثر من الطلاب يشعرون بالصعوبة في تلفظ الحروف الهجائية وهذا يتعلق بالنظام الصوتي في اللغة العربية. يهدف هذا البحث لمعرفة مشكلة القراءة الجهرية التي يوجهها الطلاب و المحاولات التي تنفذها المدرسة في حل المشكلة لنجح هدف التعليم في القراءة الجهرية التي تناسب بالاهداف المرجوة.

هذا البحث هو البحث التوعوي، تستخدم الكاتبة العينية اي الفصل السابع "F" للمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول. الجمع لهذه البيانات، بطريقة الملاحظة و الإستبار و التوثيق.

دلت نتيجة البحث على: ١. مشكلة الطلاب في القراءة الجهرية ولاسيما في النظام الصوتي والحرف وكذلك المفردات المختلفة على لغة الطلاب، ٢. المحاولات لتحليل تلك المشكلة مايلي: من جهة المدرّس هي تزويد الطلاب على تعريف الحروف الهجائية والمفردات و تمثيل في تلفظ الحروف الهجائية التدريبية بالنظام الصوتي في اللغة العربية و تشدّد الخاصة على الحروف التي لم يوجد في اللغة الإندونيسية و إعطاء الوظيفة لتدريب القراءة باستعمال الكتب في المكتبة و كذلك إعطائهم الدوافع. وأما المدرسة فكانت عمل اختبار الدخول لمراشخة الطلاب الجدد و تزويد كتب اللغة العربية والكتب الأخرى.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدّين والصّلاة
والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أمّا بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi akhir zaman Muhammad SAW, dengan segenap perjuangannya yang telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Problematika *Al-Qirā’ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonosari, Gunungkidul”, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
4. Segenap Dosen dan karyawan/karyawati di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Budi Priyono, MA selaku Kepala MTs Negeri Wonosari Gunungkidul, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul.
6. Ibu Hindun Zuhriyah, S.Ag selaku guru bidang studi bahasa Arab kelas VIIMTs Negeri Wonosari Gunungkidul, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-ibu guru dan seluruh staf serta karyawan MTs Negeri Wonosari Gunungkidul.
8. Siswa-siswi kelas VII F MTs Negeri Wonosari Gunungkidul ataskerjasama dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Kedua orangtuaku, dengan ketulusan doa, nasihat dan kasih sayang merekayang senantiasa memberikan semangat kepada penulis untuk selaluberusaha menjadi anak yang dapat dibanggakan.
10. Adik-adikku (Nanik dan Kiki), atas doa dan dukungan dari kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Calon Pendamping Hidupku “Mas Slamet Faizin”, yang selalu setia memberikan doa, cinta serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
12. Sahabat-sahabatku (Farih, Uul dan Zizin), kalian telah memberikan warna dan pengalaman hidup yang tak ternilai harganya dan tidak akan pernah penulis lupakan.
13. Teman-teman Ampera (PBA 08) yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis, khususnya Dede, Dila, Nia, Astutidan Uus. Dengan kehadiran kalian, membuatku mengenal arti dari kehidupan. Khususnya Uus yang selalu setia menemani penulis ketika melakukan penelitian.
14. Teman-teman kost Tiga Dara, khususnya Mbak Zuziyanti, S.Pd.I dan Mbak Suhelayanti, S.Pd.I yang telah banyak meminjamkan buku-buku dan membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

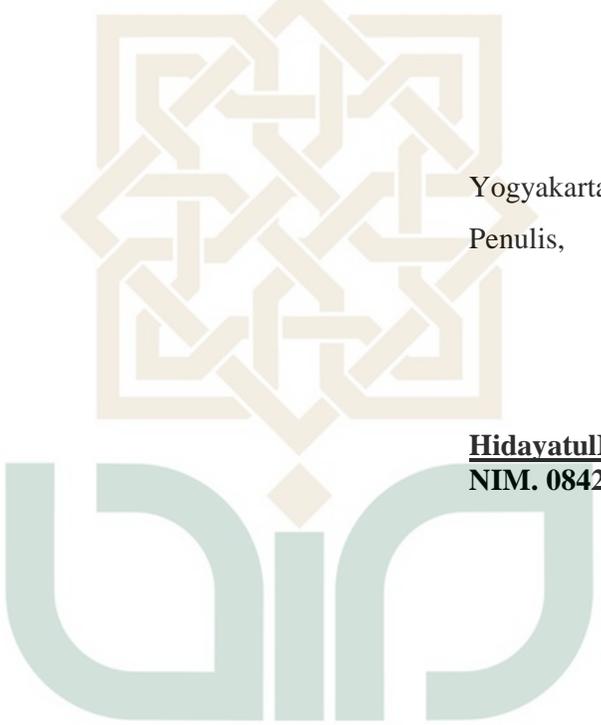
15. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material ataupun doa yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam penulis berikan kepada bapak, ibu dan rekan-rekan sekalian. Semoga segala amal kebajikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis senantiasa mendapat balasan dan ridho-Nya, Amin.

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Penulis,

HidayatulMaisah
NIM. 08420090



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL	27
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat MTs Negeri Wonosari	27
C. Visi, Misi, Wawasan Wiyata Mandala dan Tujuan	31

D. Struktur Organisasi	35
E. Guru dan Karyawan	37
F. Siswa	41
G. Sarana dan Prasarana.....	42
BAB III PROBLEMATIKA <i>AL-QIRĀ'AH</i> AL-JAHRIYYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII F MTs NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL	46
A. Proses Pembelajaran <i>Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah</i> Pada Siswa Kelas VIIIF Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari.....	46
1. Tujuan.....	47
2. Guru.....	48
3. Siswa	49
4. Kurikulum dan Materi.....	50
5. Metode.....	52
6. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah</i> .	53
7. Penilaian	55
B. Problematika Siswa Dalam Membaca Nyaring (<i>Al-Qirā'ah</i> <i>Al-Jahriyyah</i>)	62
1. Problematika Pembelajaran Membaca Nyaring (<i>Al-</i> <i>Qirā'ah Al-Jahriyyah</i>)	62
a. Faktor Guru	62
b. Faktor Siswa.....	63
c. Faktor Lingkungan.....	65
2. Problematika Siswa Dalam Membaca Nyaring (<i>Al-</i> <i>Qirā'ah Al-Jahriyyah</i>)	67
a. Bentuk Huruf.....	67
b. Sistem Bunyi	68
c. Kosa Kata.....	72

C. Upaya Untuk Mengatasi Problematika Membaca Nyaring (<i>Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah</i>).....	73
1. Dari Pihak Guru Pengajar	73
2. Dari Pihak Sekolah	76
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	78
C. Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Daftar Guru dan Karyawan MTs Negeri Wonosari Gungukidul
- Tabel 2.2 : Daftar Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jabatan
- Tabel 2.3 : Data Siswa MTs Negeri Wonosari Tahun 2011/2012
- Tabel 2.4 : Keadaan Gedung MTs Negeri Wonosari Gunungkidul
- Tabel 3.1 : Data Nilai Siswa Dalam Kemampuan Membaca
- Tabel 3.2 : Data Huruf-Huruf Arab Yang Sulit Dilafalkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam tingkat perkembangan dewasa ini, bahasa sudah setaraf dengan tingkat peradaban manusia yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa juga merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain dan menjadi media penghubung antara suatu masyarakat bangsa satu dan bangsa lainnya. Dalam hal ini, bahasa merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat memperdekat hubungan dan menciptakan saling pengertian antar bangsa.¹

Diantara bahasa-bahasa yang ada di dunia ini salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang tidak dapat dipisahkan dari agama dan umat Islam. Mempelajari dan mendalami pengetahuan agama Islam dari sumbernya yang asli memang tidak mungkin tanpa menguasai bahasa Arab, sehingga dengan demikian, bahasa Arab sebagai bahasa agama merupakan kebutuhan utama setiap muslim.²

Lebih dari itu, keistimewaan bahasa Arab dibanding dengan bahasa yang lain bukan saja sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Agama dan bahasa persatuan umat islam sedunia, akan tetapi bahasa Arab juga sebagai ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang

¹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm.5.

²Akrom Malibary,dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama RI, 1976), hlm.16.

disiplin (multi disiplin) ilmu pengetahuan, diantaranya filsafat, sejarah, sastra, dan lain-lain.³

Namun, ilmu pengetahuan tidak akan didapat tanpa dibaca dan dikaji. Seseorang yang ingin mempunyai ilmu pengetahuan harus memahami ilmu itu sendiri. Ilmu yang ada dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca, yang menentukan hasil penggalian ilmu tersebut. Adapun kegiatan membaca salah satunya bisa dilakukan ketika terjadi proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab terdapat empat kemahiran yang ingin dicapai, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Belajar bahasa Arab khususnya membaca sangatlah penting. Terbukti dalam Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 Allah telah memerintahkan untuk membaca.⁴

Membaca secara garis besarnya terbagi kedalam dua bagian yaitu, membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dan membaca diam (*al-qirā'ah aṣ-ṣāmi'ah*). Membaca nyaring ini lebih cocok diberikan pada pelajar tingkat pemula dengan tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Sedangkan membaca diam lebih efektif untuk memahami isi bacaan dan bisa dilakukan dimana saja.⁵ Diantara membaca nyaring dan membaca diam, membaca

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.6.

⁴ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), hlm.96.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.144-148.

nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) lebih cocok diberikan untuk siswa madrasah kelas VII.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Tsanawiah Negeri Wonosari menunjukkan bahwasanya, hasil pembelajaran bahasa Arab dari sekian aspek keterampilan yang ditargetkan dalam kurikulum di MTs Negeri Wonosari saat ini masih belum memuaskan, lebih-lebih keterampilan membaca siswa masih jauh dari target yang direncanakan. Sebagian besar siswa juga tidak bisa membaca dengan maksimal karena masih kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.⁶

Dari uraian diatas penulis ingin menemukan problematika *al-qirā'ah Al-jahriyyah* (membaca nyaring) di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Problematika apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* (membaca nyaring) di MTs Negeri Wonosari?
2. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk menyelesaikan problematika tersebut?

⁶ Observasi awal peneliti di MTs N Wonosari, 3 Agustus 2011.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:
 - a. Mengetahui problem-problem yang dihadapi oleh siswa dalam pengajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* (membaca nyaring) di MTs Negeri Wonosari.
 - b. Mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut.
2. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan sedikit kontribusi pemikiran bagi guru bidang studi bahasa Arab mengenai pembelajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* (membaca nyaring).
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun langsung menjadi guru bahasa Arab.

D. Tinjauan pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian yang membahas tentang **“Problematika *Al-Qirā'ah Al-Jahriyyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab”** belum ditemukan di UIN Sunankalijaga Yogyakarta. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Widiyatun dengan judul Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas, yang membahas mengenai permasalahan dan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab yang dihadapi oleh guru maupun siswa serta upaya dalam

menangani permasalahan tersebut.⁷ Adapun hasil penelitian dari problem yang dihadapi siswa dan guru dalam pengajaran kemahiran membaca adalah faktor guru, faktor siswa dan faktor lingkungan.

2. Skripsinya saudara Nunung Fauziah Agustiyani dengan judul Problem Siswa Dalam Membaca Teks Arab Di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, skripsi ini pembahasannya lebih fokus pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam membaca teks Arab.⁸ Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu siswa belum mengenal dan belum paham dengan bentuk huruf dan simbol-simbol bahasa Arab, materi yang ada dalam buku terlalu tinggi bagi siswa, metode yang dipergunakan oleh guru dalam mengajar tidak bervariasi (monoton), kurangnya dorongan dan motivasi dari guru.
3. Skripsinya saudara Jalaludin Rais dengan judul Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang mengenai problematika pengajaran membaca teks Arab dengan syakal dan pembahasannya lebih fokus pada aspek lafzdu Al-maktub yaitu bagaimana melafalkan simbol (tulisan) yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.⁹

⁷Widiyatun, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di MTs Miftahussalam Banyumas*, (UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 2002), hlm.4.

⁸ Nunung Fuziyah Agustiyany, *Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN Sabdodadi Bantul*, (UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 2005), hlm.7.

⁹ Jalaludi Rais, *Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 2008), hlm.12.

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah diuraikan diatas, namun bedanya penulis ingin mengkaji tentang problematika membaca secara lebih khusus yaitu problematika *al-qirā'ah al-jahriyyah* (membaca nyaring) dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Problematika

Dalam kamus bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka dijelaskan bahwa “problem” berarti masalah, persoalan sedangkan “problematika”¹⁰ mempunyai arti masih menimbulkan masalah atau belum dapat dipecahkan. Dalam konteks skripsi ini problematika dimaksudkan adalah masih adanya masalah-masalah yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk membaca nyaring (*alqira'ah al-jahriyyah*) di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul yang perlu dipecahkan dengan mencari solusi atau jalan keluarnya sehingga dalam proses pembelajaran kedepan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya “menciptakan situasi belajar” atau “upaya membelajarkan terdidik”.¹¹ Atau sebuah upaya untuk mengarahkan

¹⁰Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm.789.

¹¹ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALANG PRES, 2008), hlm.5.

anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai apa yang diharapkan.

Ada beberapa variabel yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Variabel-variabel yang dimaksud adalah guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum dan lain-lain. Variabel-variabel ini akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Guru tanpa siswa tidak akan terjadi proses pembelajaran, demikian juga siswa tanpa variabel yang lain tidak mungkin terjadi proses pembelajaran.¹²

Proses pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan anak didik dengan berbagai komponen yang mempengaruhinya, karena efektivitas belajar mengajar sangat ditentukan oleh bagaimana terjadinya interaksi yang dinamis antara pengajar dan pembelajar atau antara guru yang melaksanakan fungsi mengajar dan siswa yang melaksanakan fungsi belajar.

Pembelajaran menurut Cagne dan Biggs dalam tengku Zahara Dzafar¹³. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.

Menurut Gini dkk¹⁴, mengemukakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai pembuatan belajar (oleh siswa) dan perbuatan mengajar (oleh guru). Pengertian yang lain, “ Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk

¹² Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang:UIN-MALANG PRES, 2008), hlm.157-158.

¹³ Tengku Zahara Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta Balitbang Depdiknas, 2001), hlm.2.

¹⁴ Gini, dkk, *.Belajar dan Pembelajaran 1*, (Surakarta:UNS Press, 1998), hlm.32.

membuat siswa belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha”. Pembelajaran memanfaatkan seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar yang sifatnya internal.

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga hal yang harus dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan strategi bersifat operasional.¹⁵

Secara garis besar, pembelajaran bahasa Arab diklasifikasikan menjadi dua sistem, yaitu:

- a. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan bahasa sebagai ujaran secara langsung.

Sistem ini memandang bahwa pembelajaran bahasa Arab akan lebih efektif apabila didukung oleh lingkungan yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi sehari-hari.

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm.8.

- b. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada gramatika.

Sistem ini memandang bahwa menguasai gramatika bahasa Arab sangatlah penting bagi seseorang yang ingin memahami bahasa Arab.¹⁶ Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Jadi problematika pembelajaran bahasa Arab adalah masalah-masalah yang muncul saat terjadi proses pembelajaran bahasa Arab khususnya membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*).

3. Problematika pembelajaran bahasa Arab

a. Aspek Linguistik

1) Tata bunyi

Aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran menyimak dan berbicara kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan karena:

- a) Tujuan pengajaran bahasa Arab hanya diarahkan agar pelajar mampu memahami bahasa tulisan yang terdapat dalam buku-buku berbahasa Arab.
- b) Pengertian hakikat tata bahasa lebih banyak didasarkan atas dasar metode gramatika tarjamah yaitu suatu metode mengajar bahasa yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa dan penterjemahan kata

¹⁶ Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Sistematis*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000), hlm.vii.

demis kata. Dengan sendirinya gambaran dan pengertian bahasa atas dasar metode ini tidak lengkap dan utuh, karena tidak mengandung tekanan bahwa bahasa itu pada dasarnya adalah ujaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan pelafalan diantaranya:

- a) Siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan bunyi-bunyi yang tidak ditemukan dalam bahasa ibunya
- b) Siswa mengalami “salah dengar” lalu melafalkan bunyi huruf Arab sesuai dengan apa yang didengarnya. Padahal kesalahan dalam mendengarkan dengan sendirinya akan menyebabkan kesalahan pelafalan
- c) Diantara bunyi-bunyi huruf Arab yang dirasa sulit oleh orang non Arab adalah sulit membedakan antara bunyi huruf ط dengan bunyi ت, ض, د, ص, س, dan ذ dengan ظ
- d) Sulit membedakan antara bunyi huruf ه dan ح, ء dengan huruf ق dan ك
- e) Sulit membunyikan antara huruf خ atau غ.¹⁷

2) Kosa kata

Sehubungan dengan problematika tentang kosa kata, perlu diketahui bahwa banyak segi-segi *saraf (morphologi)* dalam

¹⁷ Muhammad Ali Al-Khulli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm.45-47.

bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, misalnya segi konjugasi (tashrif). Misalnya fi'il Madi **كتب** (*kataba*), untuk bentuk mudari' menjadi **يكتب** (*yaktubu*) dan seterusnya. Hal-hal semacam itu harusnya diajarkan secara cermat dengan menjelaskan kedudukannya sebagai hal-hal yang kompleks dan tidak mudah dimengerti karena tidak ada persamaanya dalam bahasa Indonesia.

3) Tata kalimat

Ilmu nahwu adalah ilmu yang menyusun kalimat, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal lain disamping *I'rab* (perubahan akhir kata Karena berubah fungsi kata itu dalam kalimat) dan bina' (tidak adanya perubahan akhir kata meskipun kata itu berubah-ubah fungsi dalam kalimat. *I'rob* dan hal-hal lain memang tidak mudah dipahami oleh pelajar.

4) Tulisan

Tulisan bahasa Arab berbeda sekali dengan tulisan bahasa pelajar (tulisan latin). Oleh karena itu, siswa harus mengenal simbol-simbol tertulis atau lambang bunyi tulisan Arab yang menyangkut perbedaan antara sistem tulisan Arab dengan tulisan latin, karena *alphabet* Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan *alphabet* latin. Adapun perbedaan tersebut antara lain:

- a) Membaca tulisan Arab sesuai dengan cara menulisnya yang dilakukan dari kanan ke kiri, dengan sendirinya lembaran bukunya dari kanan ke kiri

- b) Dalam bahasa Arab tidak ada huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru. Seperti menulis nama orang atau tempat
- c) Perbedaan bentuk huruf arab, baik di awal, ditengah dan diakhir menjadi masalah besar, terutama bagi pelajar pemula untuk membaca perubahan huruf-huruf arab tersebut, karena bentuknya akan berubah wujud ketika ia berdiri sendiri dengan saat huruf itu bergandengan dengan huruf yang lain.
- d) Tulisan tangan dan tulisan cetak atau ketikan berbeda.
- e) Menguasai tanda baca, merupakan kemahiran yang dianggap sulit, karena buku-buku, kitab-kitab, majalah dan surat kabar tidak mempunyai tanda baca, kecuali al-Qur'an.¹⁸ Sedangkan kharokat pada huruf akhir sangat menentukan pemahaman dari arti dan maksud kata tersebut. Oleh karena itu, tata bahasa Arab (nahwu dan shorof) sangat penting jika ingin memahami bahasa Arab.

b. Problematika Non Linguistik

1) Faktor sosio-kultural

Problem yang muncul ialah bahwa ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia tidak mudah dan tidak cepat dipahami oleh

¹⁸ Akrom Malibary,dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI, 1976), hlm.79-83.

pelajar Indonesia yang sama sekali belum mengenal sosial dan budaya bangsa Arab.

2) Faktor buku ajar

Buku ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip penyajian materi bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menjadi problem tersendiri dalam pencapaian tujuan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: seleksi, gradasi dan korelasi. Seleksi maksudnya adalah bahwa buku ajar harus menunjukkan pemilihan materi yang memang diperlukan oleh pelajar di tingkat tertentu atau diprioritaskan untuk tingkat satuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, buku ajar yang baik adalah buku yang didasarkan pada kurikulum yang jelas. Gradasi maksudnya adalah berjenjang, yaitu berjenjang dalam perjanjian, mulai dari materi yang mudah sampai ke materi yang susah. Sedangkan korelasi maksudnya adalah bahwa setiap unit yang disajikan harus memiliki kaitan yang saling menguatkan menjadi paduan yang utuh.

3) Faktor lingkungan sosial

Belajar bahasa yang efektif adalah membawa pelajar kedalam lingkungan bahasa yang dipelajari. Dengan lingkungan tersebut setiap pelajar akan dipaksa untuk menggunakan bahasa tersebut, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relative lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada dilingkungan bahasa tersebut. Hal ini karena

lingkungan akan membuatnya terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya.

4. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.¹⁹

Membaca secara garis besarnya terbagi kedalam dua bagian, yaitu membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*al-qirā'ah as-ṣāmi'ah*):

a. Membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.

Tujuan utama membaca nyaring adalah agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

¹⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.144.

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan: 1) menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain, 2) irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, 3) lancar, tidak tersendat dan terulang-ulang, 4) memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).²⁰

1) Kelebihan dan kekurangan membaca nyaring

Kelebihan membaca nyaring:

- a) Menambah kepercayaan diri pelajar
- b) Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru
- c) Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak
- d) Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi tulisan
- e) Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok

Kekurangan membaca nyaring:

- a) Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah
- b) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan

²⁰Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm.159.

melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan

- c) Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan tersebut, mengajar membaca nyaring perlu dilakukan, terutama kepada para pelajar tahap pemula. Pada tahap ini mereka harus dikenalkan kepada bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatih pelafalannya.

2) Hal-hal penting dalam pembelajaran membaca nyaring

Untuk keefektifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu:

- a) Dalam memulai kegiatan membaca, guru hendaknya memilih pelajar yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain untuk pecontohan bagi teman-temannya, juga akan turut memberikan semangat mereka untuk membaca.
- b) Sebaiknya guru menyuruh pelajar untuk membaca di depan kelas dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c) Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memperhatikan bacaan pelajar yang diperintahkan membaca.

b. Membaca diam (*al-qirā'ah aṣ-ṣāmi'ah*)

Membaca diam atau disebut juga membaca di dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eskplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat.

Sedangkan Abu Bakar Muhammad mengatakan bahwa membaca mempunyai dua manfaat:

- 1) Faedah yang bersifat teoritis yaitu mendidik daya ingatan, kecepatan berfikir dan mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi
- 2) Faedah yang bersifat praktis, yaitu keberhasilan memiliki ilmu pengetahuan.karena membaca adalah alat yang penting untuk sampai pada ilmu pengetahuan.²¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan membaca bahasa Arab adalah untuk dapat memahami isi bacaan guna mendapatkan informasi dan mampu melafadzkan dengan baik dan benar, memiliki daya tangkap yang baik dan cepat, berfikir kreatif dan membiasakan diri untuk berkonsentrasi. Dengan

²¹ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.38.

begitu seseorang akan memiliki kemampuan membaca kembali isi bacaan dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

5. Kemampuan keterampilan membaca

Membaca merupakan kemahiran yang mencakup dua hal yaitu:

a. Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis

Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis meliputi: penguasaan huruf-huruf Arab yang terbagi menjadi huruf *asy-Syamsiyah* dan *al-Qamariyah* dengan tanda-tanda bacanya, seperti: *ḍammah, kasrah, fathah, tanwin, syiddah* dan *sukun*. Tanda-tanda *mād (vocal panjang) harokat berdiri, hamzah waṣal, hamzah khaṭa', waqaf* dan *waṣal*.

b. Kemampuan memahami isi bacaan

Untuk mencapai kemampuan memahami isi bacaan, guru harus membekali siswa dengan perbendaharaan kata yang cukup, termasuk perbendaharaan bahasa Indonesia dengan persamaan dan lawan katanya, imbuhan baik awalan (prefik), sisipan (infik) dan akhiran (sufik).

Setelah siswa mengenal bentuk huruf dan simbol-simbol tertulis, maka problem siswa dalam membaca teks Arab berkurang. Oleh karena itu, agar pelajaran membaca menjadi suatu pelajaran yang menarik, hendaknya bahan bacaan dipilih sesuai dengan minat dan tingkat usia siswa. Karena bacaan yang menarik akan mendorong pelajar untuk selalu melatih kemampuan membacanya.

6. Problematika Membaca Nyaring

Problematika yang sering muncul dalam membaca adalah kesalahan dalam membaca. Diantara kesalahan-kesalahan dalam membaca disebabkan antara lain:²²

- a. Kesalahan dalam mengucapkan kata-kata dan huruf-huruf seperti:kesalahan makhrajnya. Misalnya lafadz *syīn* (ش), diganti dengan lafadz *sīn* (س), dan lafadz *zā'* (ظ) diganti dengan lafadz *tā'* (ط), serta lafadz *'ain* (ع) dibunyikan dengan *gain* (ع) dan seterusnya
- b. Tidak mempedulikan tanda-tanda baca Arab. Misalnya *Sabdu/Syaddah*, tanda *fathah*, tanda *dammah*, tanda *kasroh* dan *tanwin* dan lain-lain sehingga kesalahan dapat berakibat fatal.

7. Ciri-ciri membaca yang baik

Membaca merupakan salah satu seni diantara berbagai seni yang membutuhkan peningkatan hingga menjadi mahir dan membutuhkan latihan dan bimbingan.

Ciri-ciri membaca yang baik itu adalah sebagai berikut:

- a. Fasih pengucapannya dengan membunyikan huruf menurut makhrajnya. Guru dan murid tidak meremehkan makhraj huruf-huruf *zal* (ز), *sā'* (س), *zā'* (ظ), *jim* (ج) dan lainnya
- b. Lancar bacaannya, tidak terulang-ulang menyebutkan kata dan tidak memotong kata-kata yang dapat merusak arti
- c. Memperhatikan panjang pendeknya.²³

²² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaira, 2011), hlm.121.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapatlah dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini penulis berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan ataupun tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistik.²⁴ Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun *literature* kepustakaan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab khususnya membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul dan waktu pelaksanaannya pada tahun ajaran 2011/2012.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sekaligus menjadi sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Wonosari, tenaga bagian administrasi dan karyawan yang terkait

²³ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.39.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Solo: Tiga Serangkai, 1980), hlm.21.

- b. Guru atau pengajar bahasa Arab
- c. Siswa-siswi kelas VII F MTs Negeri Wonosari Gunungkidul

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵ Dalam observasi ini penulis mengamati secara langsung proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya pembelajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* (membaca nyaring) beserta sarana dan prasarana penunjang yang ada di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan problematika membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul. Anas Sudijono mendefinisikan metode wawancara ialah cara-cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan²⁶

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara tidak berstruktur yakni wawancara ini muncul pada saat pengamat menemukan suatu masalah di saat pengamatan berlangsung dan

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996) hlm.76.

²⁶ *Ibid*, hlm. 82.

membutuhkan jawaban dari pengamatannya. Sehingga menjadikan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan dengan cara terbuka tanpa adanya penyamaran dari pengamat, dengan bertatap muka atau wawancara individu dengan individu yakni antara pengamat dengan *key informan*. Dengan melakukan wawancara berkali-kali sampai menemukan jawaban yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variable yang berbentuk catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁷ Metode ini nantinya akan dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Gunungkidul dan terutama yang berkaitan dengan problematika membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*).

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁸ Hal ini dilakukan untuk :

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 200.

²⁸Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

- 2) Membatasi kekeliruan peneliti
- 3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat²⁹

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.³⁰ Teknik ini dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Negeri Wonosari Gunungkidul berkaitan dengan problematika membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dan keabsahan dokumen yang telah dikumpulkan peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik

²⁹ *Ibid*, hlm. 327.

³⁰ *Ibid*, hlm. 329.

triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemerikasan melalui sumber lainnya.³¹

Triangulasi yang akan digunakan penulis adalah triangulasi sumber yaitu yang dilakukan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

Hal ini dapat dicapai dengan cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, 2) membandingkan situasi dan perspektif guru dengan kepala sekolah dan siswa, 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan informan atau objek penelitian.

6. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu catatan untuk mengelola data setelah diperoleh hasil, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisa data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif yakni analisa yang sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mendiskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam

³¹ *Ibid*, hlm. 330.

penelitian ini yang berkaitan dengan problematika membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah kegiatan penelitian sangat diperlukan adanya sistematika, sehingga penelitian dimaksud berjalan dengan baik sebagai kesatuan yang utuh dan terpadu. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Sebagai data pendukung dalam penelitian ini, diuraikan dengan jelas berkaitan dengan kondisi riil lokasi penelitian, diantaranya adalah Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari, Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Gunungkidul, keadaan Guru dan Staf Personalia, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana yang menunjang proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Gunungkidul.
- Bab III : Pembelajaran ketrampilan membaca khususnya membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*), Problematika siswa dalam membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dan upaya Madrasah dalam

mengatasi Problematika membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*).

Bab IV : Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika siswa dalam membaca nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dapat dilihat dari tiga segi; *pertama*: dari segi bentuk huruf yaitu mereka kesulitan mengenali perubahan bentuk huruf hijaiyah ketika berdiri sendiri maupun bergandengan, berada di awal, tengah atau akhir. *Kedua*: dari segi sistem bunyi yaitu tidak mengenal dan memahami huruf hijaiyah dengan baik ketika berdiri sendiri maupun bergandengan dengan huruf lain. Selain itu, dikarenakan siswa belum bisa dalam membunyikan huruf dengan makhroj yang baik dan benar. *Ketiga*: dari segi kosa kata yaitu siswa mengaku kesulitan dan tidak paham dengan ilmu sharaf.
2. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menyelesaikan problematika tersebut dibagi menjadi dua. *Pertama* dari guru yaitu Membekali siswa dengan mengenalkan huruf hijaiyah, Memberikan contoh dalam melafalkan huruf-huruf Arab sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab dengan suara yang nyaring, Melakukan penekanan khusus terhadap huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, Membekali siswa dengan mengenalkan mufrodat yang cukup, Memberi tugas kepada siswa untuk

berlatih membaca dengan meminjam buku di perpustakaan, Memberi motivasi dengan menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari, sebagaimana bahasa Inggris, *kedua* dari sekolah yaitu Memberikan tes seleksi masuk untuk calon para siswanya, Menambah buku paket bahasa Arab dan buku-buku lain yang relevan

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang problematika *al-qirā'ah al-jahriyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIIF maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh guru

1. Dalam pemilihan metode hendaklah selektif agar pembelajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* dapat berjalan lebih efektif dan efisien
2. Menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Membutuhkan intensitas waktu yang relatif lebih lama agar proses pembelajaran *al-qirā'ah al-jahriyyah* dapat memperoleh hasil yang maksimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa suatu hal. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca umumnya. Selanjutnya

penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana 2010.
- Dzafar, Tengku Zahara, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta Balitbang Depdiknas, 2001.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Gini, dkk, *Belajar dan Pembelajaran 1*, Surakarta:UNS Press, 1998.
- Gustiyany, Nunung Fuziyah, *Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN Sabdodadi Bantul*, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, 2005.
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang:UIN-MALANG PRES, 2008.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Junus, Mahmud, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab*, Malang: UIN-MALANG PRES, 2008.
- Malibary, Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI, 1976.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Solo: Tiga serangkai, 1980.

- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Rais, Jalaludin, *Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sukamto, Imaduddin dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Sistematis*, Yogyakarta: Nuansa Aksara Group, 2000.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Ekspresif*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Widiyatun, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, 2002.